

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara

### KISI-KISI PERTANYAAN WAWANCARA

#### PARTISIPAN DESA [REDACTED]

| No | Indikator     | Pertanyaan Penelitian (kisi-kisi)  | Acuan Pertanyaan dari Program Anggaran Desa X Tahun 2023 yaitu SISKEUDES dan didukung PP No 72 Tahun 2021 |
|----|---------------|--|---|
| 1  | Man (Manusia) | <p>a. Apakah SDM (ex:staf puskesmas dan kader desa) yang dibutuhkan di desa sudah memadai?</p> <p>b. Bagaimana proses pemantauan program kegiatan <i>stunting</i> di lapangan? Apakah bidan desa juga terlibat langsung?</p> <p>c. Bagaimana kader pemberdayaan manusia (KMP) menjalankan tugas pelaksanaan program <i>stunting</i>? Dan kader seperti apa yang tugaskan dalam pelaksanaan program penanganan <i>stunting</i>?</p> | PP No 72 Tahun 2021<br>PP No 72 Tahun 2021 BAB I Pasal 1 poin 8<br>PP No 72 Tahun 2021 Pasal 22           |
| 4  | Money (Uang)  | <p>a. Bisakah bapak ceritakan alokasi anggaran <i>stunting</i> di desa? Bagaimana proses pengelolaan dana untuk menjalankan program penanganan <i>stunting</i>?</p>  | PP No 72 Tahun 2021 Pasal 11<br>(kegiatan pemberdayaan, koordinasi, sinergi,                              |

| No | Indikator        | Pertanyaan Penelitian (kisi-kisi)  | Acuan  |
|----|------------------|--|--|
|    |                  | <p><b>Pertanyaan Penelitian (kisi-kisi)</b></p> <p>b. Bagaimana infrastruktur di bangun untuk mendukung proses jalannya program <i>stunting</i>? Jika ada pembangunan infrastruktur apakah ada pendanaan khusus infrastruktur tersebut?</p>  | <p><b>Pertanyaan dari Program Anggaran Desa X Tahun 2023 yaitu SISKEUDES dan didukung PP No 72 Tahun 2021</b></p> <p>pendampingan, serta monitoring dan evaluasi : PP No 72 Tahun 2021 Pasal 10, 12, 23, dan 27)</p> |
| 6  | Material (Bahan) | <p>a. Alat apa sajakan yang digunakan untuk menjalankan program <i>stunting</i>?</p> <p>b. Bagaimana pemedes mengusahakan fasilitas alat kesehatan untuk proses menjalankan program penanganan <i>stunting</i>?</p> <p>c. Selama menjalankan proses program penanganan <i>stunting</i> faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pelaksanaanya? Dan alat apa saja yang biasanya menjadi faktor penghambat tersebut?</p> <p>d. Bagaimana kita bisa mengetahui apakah alat penanganan <i>stunting</i> yang digunakan sudah sesuai dengan SOP</p> | PP No 72 Tahun 2021  |

| No | Indikator        | Pertanyaan Penelitian (kisi-kisi)  | Acuan  |
|----|------------------|--|--|
|    |                  | atau belum?  | <b>Pertanyaan dari Program Anggaran Desa X Tahun 2023 yaitu SISKEUDES dan didukung PP No 72 Tahun 2021</b> |
| 7  | Metode           | a. Bisa dijelaskan bagaimana SOP untuk melaksanakan program <i>stunting</i> ?  | PP No 72 Tahun 2021 Pasal 1  |
| 8  | Perencanaan      | a. Bagaimana desa atau kader mendapatkan data <i>stunting</i> terbaru untuk melaksanakan program penanganan <i>stunting</i> ?  | PP No 72 Tahun 2021 Pasal 6, 8, 9, dan 24  |
| 9  | Penganggaran     | <p>a. Bagaimana pemerintah desa memenuhi anggaran yang dibutuhkan untuk penanganan <i>stunting</i>? Dan biasanya berapa persen yang di alokasikan untuk dana <i>stunting</i> tersebut?</p> <p>b. Apakah ada hibah khusus pendanaan <i>stunting</i>?</p> <p>c. Apakah ada dana yang di khususkan untuk penyediaan makanan tambahan (PMT)</p> <p>d. Pemberian makanan tambahan seperti (PMT) yang di berikan? Dan bisa di ceritakan apakah ada dana khusus untuk program PMT tersebut?</p> <p>e. Bisa di ceritakan bagaimana desa memenuhi kebutuhan operasional penanganan <i>stunting</i>?</p> |  |
| 10 | Pengorganisasian | a. Bagaimana pemerintah desa membentuk koordinator penanganan program <i>stunting</i> ?  | Pasal 22   |

| No | Indikator  | Pertanyaan Penelitian (kisi-kisi)  | Acuan  |
|----|------------|--|--|
|    |            | <b>PERTANYAAN PENELITIAN</b>   |  |
| 11 | Menerapkan | <p>a. Program kelas apa saja yang di adakan oleh puskesmas untuk menjalankan program penanganan atau pencegahan <i>stunting</i>?</p> <p>b. Program apa saja yang di usulkan dari desa guna mencegah <i>stunting</i>?</p> <p>c. Apakah ada program PKH (Program Keluarga Harapan) dan BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) untuk seribu hari pertama? (Program Lainnya: pola asuh dan pendidikan gizi, promosi, dan sosialisasi).</p> <p>d. Bagaimana para kader posyandu menangani kasus dalam posyandu di mana ketika para ibu hamil dan yang memiliki anak di bawah usia 5 tahun yang tidak berkunjung ke posyandu saat jadwal posyandu di laksanakan?</p> <p>e. Guna memastikan kegiatan yang dilaksanakan dalam menjalankan program <i>stunting</i> sudah baik bagaimana pemerintah desa menentukan kader posyandu yang ditugaskan?</p> <p>f. Bagaimana bentuk tanggung jawab puskesmas untuk pos posyandu yang ada di setiap desa dan ada berapa pos</p> | <p>Pasal 3</p> <p>Pasal 10 dan 12</p> <p>PP No 72 Tahun 2021</p> <p>Pasal 22</p> |

| No | Indikator               | Pertanyaan Penelitian (kisi-kisi)  | Acuan  |
|----|-------------------------|--|--|
|    |                         | posyandu yang menjadi tanggung jawab setiap puskesmas?   | <b>Pertanyaan dari Program Anggaran Desa X Tahun 2023 yaitu SISKEUDES dan didukung PP No 72 Tahun 2021</b> |
| 12 | Pemantauan dan Evaluasi | <p>a. Apa yang dilakukan guna mengetahui apakah program tersebut sudah terlaksana dengan baik?</p> <p>a. Apa yang dilakukan pemerintah desa guna memastikan apakah pembuangan jamban tidak mengganggu kesehatan pada masyarakat?</p> <p>b. Bagaimana pemerintah desa memastikan pada masyarakat apakah sudah mempunyai sumber mata air yang layak?</p> <p>c. Suplemen apa saja yang di berikan untuk ibu hamil dan anak untuk memberikan jaminan kesehatan kepada mereka?</p> <p>d. Apakah Ibu hamil sudah mendapatkan buku KIA dan KMS serta terdaftar sebagai peserta JKN?</p> | <p>Pasal 23</p> <p>Pasal 19</p> <p>Pasal 19</p>  |

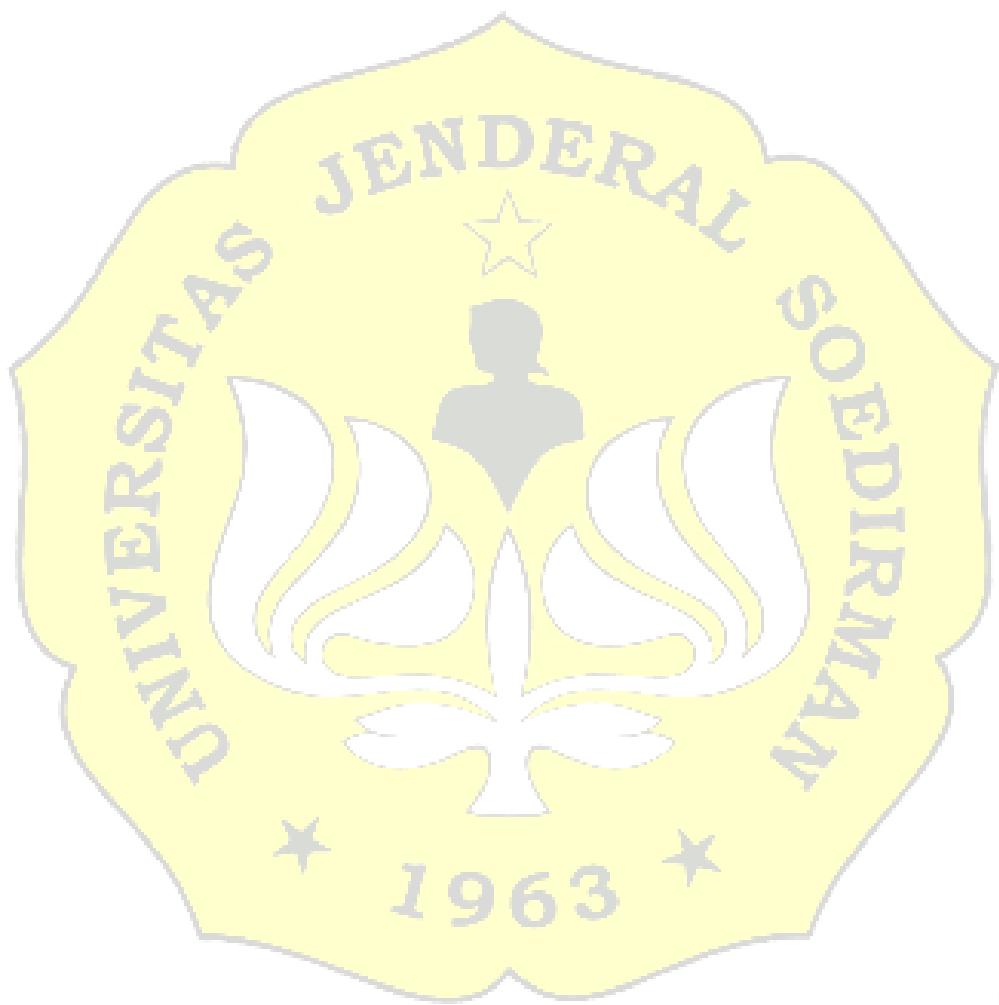
Lampiran 2. Data Perubahan Anggaran

Lampiran 2 terlampir pada peneliti, silahkan menghubungi email: [dheatahta1121@gmail.com](mailto:dheatahta1121@gmail.com)



Lampiran 3. Realisasi Anggaran Desa X tahun 2023

Lampiran 3 terlampir pada peneliti, silahkan menghubungi email:  
[dheatahta1121@gmail.com](mailto:dheatahta1121@gmail.com)



Lampiran 4. Transkip Wawancara dan *Coding* 1

Lampiran 4 terlampir pada peneliti, silahkan menghubungi email: [dheatahta1121@gmail.com](mailto:dheatahta1121@gmail.com)



### Lampiran 5. Coding 2 dan 3

Link Lampiran 5: <https://drive.google.com/drive/folders/1ZG-GOollOWBBwqTjDosKsce0dsDDX5-1?usp=sharing>

Tabel *Coding* 2 dan 3 Informan NHYT-BD

## Tabel *Coding 2* dan *3* Lanjutan Informan NHYT-BD

Tabel *Coding* 2 dan 3 Informan PC- NYHT dan HNY

Tabel Coding 2 dan 3 Lanjutan Informan PC- NYHT dan HNY

| Kategori                               | Kode   | Pembentuk | Jenderal |          | Kode | Pembentuk |
|--|--|-----------|----------|----------|------|-----------|
|  |  |           | Informan | Informan |      |           |
| Aplikasi/Sistem Data                   | 1. Kuringnya transparansi data stunting  |           |          |          |      |           |
| Transparansi Anggaran                  | 1. Kuringnya transparansi anggaran pada sub bidang kesehatan   |           |          |          |      |           |
| Sistem Anggaran                        | 1. Analisis dan Realisasi Anggaran sub-kelompok kader remaja dan remaja terhadap program fokus stunting yang tidak sesuai antara realisasi di BDR/BUKUS dengan realisasi di anggaran |           |          |          |      |           |
| Pembentukan                            |  |           |          |          |      |           |
| Program Pendidikan dan Pelatihan kader | 1. sistem pemberian bantuan yang tidak jelas   |           |          |          |      |           |
| Sistem Kader                           | 1. sistem pemberian bantuan yang tidak jelas   |           |          |          |      |           |
| Supplement dan Bantuan PMT             |  |           |          |          |      |           |
| Jadwal Pelaksanaan Program             | 25) PPG di mulai pada awal tahun 2023 selama satu (1) bulan  |           |          |          |      |           |
| Bumber Daya Manusia                    |  |           |          |          |      |           |

[2] Pemantauan kegiatan dilakukan oleh puskemas dan kader, dan untuk mendukung data hasil dari kegiatan kader dan bantuan yang diberikan oleh PMT. [3] Kader yang dilakukan oleh PMT ini berlaku selama 10 bulan. [4] SDM ada satu tahun atau 12 bulan yang merupakan dilakukan ECHO yang di lakukan oleh PMT. [5] Kader yang dilakukan oleh PMT ini berlaku selama 10 bulan. [6] Kader merangkap jadi ibu maupun juga dapat sosialisasi dari dinas PLKB dan bantuan deka juga ya seiring hal selanjutnya seperti itu.

[7] data sudah diinformasi di puluhan EPP/PLB dimana yang stunting akan ditentukan terlebih dengan kita memanusiakan data di balai muda di bagi bantuan.

[8] Anak-anak anggaran di gunakan untuk sosialisasi dan PMT juga pertemuan

2 bulan setiap bulannya pada akhir tahun 2023 volume 3 bulan. [9]

Anggaran yang diberikan oleh PMT ini berlaku selama 10 bulan.

[10] Kader untuk selanjutnya yang berlaku selama 10 bulan.

[11] Anak-anak anggaran yang berlaku selama 10 bulan.

[12] PMT untuk PMT Balita per anak 700. [13] anggaran yang dikembangkan untuk Balita dan deka di orbit kader selain area sosialisasi di anggaran 400.

[14] anggaran yang diberikan oleh PMT ini berlaku selama 10 bulan.

[15] Kader untuk selanjutnya di beri selanjutnya yang berlaku selama 10 bulan.

[16] anggaran yang diberikan oleh PMT ini berlaku selama 10 bulan.

[17] PMT untuk anggaran sebagaimana peraturan yang dilakukan selama 10 bulan.

[18] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[19] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[20] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[21] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[22] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[23] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[24] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[25] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[26] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[27] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[28] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[29] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[30] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[31] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[32] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[33] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[34] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[35] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[36] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[37] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[38] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[39] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[40] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[41] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[42] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[43] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[44] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[45] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[46] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[47] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[48] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[49] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[50] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[51] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[52] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[53] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[54] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[55] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[56] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[57] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[58] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[59] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[60] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[61] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[62] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[63] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[64] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[65] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[66] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[67] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[68] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[69] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[70] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[71] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[72] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[73] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[74] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[75] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[76] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[77] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[78] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[79] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[80] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[81] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[82] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[83] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[84] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[85] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[86] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[87] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[88] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[89] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[90] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[91] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[92] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[93] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[94] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[95] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[96] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[97] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[98] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[99] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[100] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[101] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[102] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[103] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[104] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[105] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[106] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[107] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[108] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[109] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[110] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[111] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[112] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[113] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[114] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[115] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[116] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[117] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[118] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[119] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[120] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[121] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[122] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[123] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[124] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[125] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[126] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[127] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[128] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[129] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[130] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[131] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[132] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[133] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[134] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[135] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[136] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[137] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[138] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[139] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[140] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[141] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[142] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[143] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[144] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[145] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[146] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[147] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[148] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[149] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[150] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[151] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[152] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[153] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[154] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[155] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[156] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[157] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[158] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[159] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[160] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[161] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[162] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[163] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[164] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[165] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[166] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[167] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[168] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[169] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[170] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[171] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[172] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[173] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[174] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[175] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[176] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[177] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[178] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[179] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[180] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[181] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[182] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[183] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[184] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[185] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[186] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[187] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[188] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[189] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[190] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[191] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[192] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[193] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[194] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[195] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[196] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[197] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[198] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

[199] PMT untuk anggaran selama 10 bulan.

## Lampiran 6. Coding 4

Link Lampiran 6: <https://drive.google.com/drive/folders/1ZG-GOollOWBBwqTjDosKsce0dsDDX5-1?usp=sharing>

Tabel Coding 4 Informan NHYT-BD

| Proses Pemeriksaan                      | Sub Tema  | NHYT  | NHYT TAHAP 2 | Informan (Inisial dari Informan) | NHYT TAHAP 3-6 | BD  |
|---|---|---|--------------|----------------------------------|----------------|---|
| Sistem/Proses Pelaksanaan Program       | Perencanaan program dilaksanakan melalui musyawarah dan rembuk stunting                             | [14] Musren yang di undang setiap RT sebagai perwakilan [35] Dimulai dengan buku program oleh bidan dan di lakukan ke kader jika kader siap maka desa di minta untuk mendanai, [36] kader tidak ikut mengusulkan program dengan alasan tugas kader sudah terlalu berat dan banyak program-program lainnya.  |              |                                  |                | [14] Rembuk stunting 2023 di triwulan terakhir dari pemdes, bidan, kader, terus pemdes itu dari atas sampai bawah dari pak lurah sampai RW/RRT terus sama BPD, terus dari kecamatan ada dari PLKB ada, terus semakin tinggi dan menerima usulan-usulan permintaan alat kesehatan saja atau lainnya, kalau program hanya program otomatis buatan yang sudah biasa di laksanakan.   |
|   | Tidak adanya penyusunan program dengan jelas  | [6] kader di bera arahan untuk bagian tugas masinis-masing yang di koordinasi melalui wa grup sebelum pelaksanaan program [42] kader di tuntut oleh PLKB desa untuk mengikuti pelatihan yang bisa di andalkan bisa pelaksanaan program maka akan di tugaskan dalam pelaksanaan program stunting, [23] kader hanya menerima jadwal program yang di beritahu oleh bidan kapan akan di laksanakannya setiap bulannya, [31-33] Bidan desa akan share program yang di laksanakan pada akhir bulan yang di laksanakan untuk bulan berikutnya.<br>[40] kader merasakan berat untuk beban kerja apalagi saat PMT yang di antar kerumah-rumah dan orangtua tidak ada dirumah makanya kader tersebut akan di bantui oleh kader dengan resiko masuk ke dalam rumah walaupun basi, [16] kader yang bekerjasama dengan RT RTW untuk menyandarkan warga pergi ke posyandu dan jika tidak datang ke posyandu maka kader akan jemput bola dan mengukur si anak dirumahnya tapi seringnya tidak karena kader merasa malas jika harus jemput bola, namun juga di atas dengan memberikan pengertian kepada ibu saat berangkat ke posyandu dengan memberikan peringatan untuk datang ke posyandu selanjutnya jika tidak datang maka data perkembangan anak tidak akan update. |              |                                  |                | [15] Hanya program rutin saja yang dilaksanakan, tidak ada program khusus paling tambahan hanya PP di akhir tahun 2023 [18] Desa selalu kooperatif soal anggaran jika membutuhkan seperti anggaran untuk desa yang tidak ada dana pun mungkin, [20] Program yang di aplikasikan tidak ada bentuk tulisan hanya pemberitahuan ke grup wa kader, pernah di buat bentuk poster namun hanya bertahan satu kali saja [21] Program tidak di bentuk untuk satu tahun hanya program rutinan yang di beritahu ke kader setiap bulannya                                 |
| Fasilitas Untuk Stunting Iuran Posyandu | Timbulnya pembagian tugas yang tidak jelas / timbulnya pembagian tugas kerja yang kurang terprogram |   |              |                                  |                | [23] Laporan hasil jistru ke puskesmas bukan ke desa, laporan hasil misale saya emmm bu hamil itu yaa yang hamil berapa, yang kek berapa, yang sudah melahirkan berapa, yang baru berapa. Itu ke puskesmas kalau ke desa itu gak ada, desa itu cukup emmm buat SPJ tok paing daftar hadir, foto kegiatannya, foto menunya, itu tok. Kalau laporannya komplitnya it uke puskesmas. Kalau desa kan gak butuh laporan yaa butuh Cuma buat SPJ nya aja pating itu tok si sek jelas daftar hadir sama foto.  |
| Musyawarah dan Evaluasi Program         | Sistem pelaporan yang tidak jelas   | [45] Evaluasi di lakukan dengan pemantauan langsung misal dengan melihat respon masyarakat baik atau tidak kegiatan di laksanakan, [16] Kesadaran ibu yang kurang, dimana PMT yang diberikan untuk balita kadang tidak diberikan dengan alasan balita tersebut tidak menyukai PMT yang di berikan oleh posyandu sehingga balita tersebut tidak ada peningkatan berat badan ds.  |              |                                  |                |   |
| Kesadaran Masyarakat                    | Evaluasi program yang masih dihiraukan  |   |              |                                  |                |   |
| Fasilitas Kesehatan                     | Anggaran dilaksanakan secara tepat dengan pengadaan fasilitas dan alat kesehatan                    | [17] fasilitas kesehatan sudah memadai sejak pertengahan tahun 2023 yang sebelumnya seperti timbangan harus bergantian antar pos posyandu, semenjak pertengahan 2023 semua pos posyandu sudah mempunyai   |              |                                  |                | [6] Set jelas kalo posyandu yoo alat antropometri Namanya, isinya emmm timbangan berat badan terus emmm pengukur tinggi badan infatometer Namanya, sama meting itu buat kalo ngukur lingkar pinggangnya, [7] alat antropometri yang digunakan untuk mengukur bayi atau ibu 0-2 tahun berbeda dengan 2-5 tahun, dimana 0-2 tahun menggunakan alat ukur namanya infatometer yang buat bayi, dan untuk 2-5 tahun menggunakan alat ukur yang berdiri, dan alat tersebut di sediakan oleh puskesmas. [19] Alat kesehatan aman tidak ada kendala karena semua baru. |

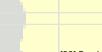
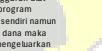
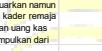
Tabel *Coding* 4 Lanjutan Informan NHYT-BD

| Tematik                                | Sub Tema  | NHYT   | NHYT TAHP 2  | Informasi (Inisiatif dari Kader)   | BD  |  |
|--|---|--|--|--|---|--|
| Transparansi Data Stunting             |   | [18] Tidak semua kader mengetahui secara detail data stunting di desa, pak lurah, pak carik juga tidak mengetahui, yang mengetahui hanya XXX sebagai kader yang mengerjakan/input data stunting. [19] Pak carik hanya menyertui program saja dan jika ingin tau itu berikan info oleh kader mengenai data stunting tersebut. [25] yang mengetahui data stunting secara detail per pos posyandu satu orang. [26] data tidak boleh di buangkan dengan alasan ada beberapa ibu yang tidak tahu jika anaknya di masukkan kedalam list anak stunting.   |  |  |   |  |
| Aplikasi/Sistem Data                   | Kurangnya transparansi data stunting  |  |  |  | [9] ada aplikasi EPPG BM dimana aplikasi tersebut menjadi bahan pantau untuk kader dan bidan tentang perkembangan anak. Didalam aplikasi ada informasi setiap perkembangan bayi yang di input oleh kader secara rutin.  |  |
| Transparansi Anggaran                  | Kurangnya transparansi anggaran pada sub bidang kesehatan   | [29] Pemberian makanan tambahan (PMT) ada dana namun kader tidak mengetahui jumlahnya.   |  |  |   |  |
| Sistem Anggaran Pemantauan anak        | Alokasi dan Realisasi Anggaran sub-bidang kesehatan sebagai program fokus stunting banyak yang tidak sesuai antara realisasi di SIKSEDES dengan realisasi di lapangan | [30] memberikan anggaran tambahan kepada puskesmas misal dari puskesmas hanya di akibukan untuk 14 hari PMT dan jika akan di tambah hari maka desa mengeluarkan dana hanya sejumlah tambahan hari yang di tentukan dan dana tersebut di serahkan kepada benda hara yang masak untuk PMT itu dengan proses benda hara lima masak tambat RAB yang di berikan kepada desa. [31] Anggaran akan ketika program akan di jalankan, [32] anggaran akan melaksanakan program maka h-1 dari kader baru akan minta anggaran tersebut, anggaran yang di minta secara dadakan adalah PPG, posyandu ibu hamil, posyandu remaja, posyandu anak, ada dana yang cair satu tahun sekali yakni PMT balita yang di turunkan langsung ke kader. [33] Anggaran kegiatan akan di berikan saat program akan di laksanakan misal besok akan melaksanakan program ibu hamil maka hari ini baru akan menemui anggaran tersebut, yang di berikan sekali hanya posyandu balita global dalam satu tahun dengan porsi per anak 5rb dan jumlahnya 375 anak. Untuk pelaksanaan BKB anggaran juga minat dadakan. [12] Gaji Bulanan. [50] Rutin namun gaji diberikan stahan du kai, ibarat kita lilahtaha [8] Anggaran desa untuk memfasilitasi jika ada kegiatan. Anggaran stunting desa juga digunakan untuk PPG (Pos Pemulih Gigi) seperti pemberian 2 butir telur dan anggaran yang dari puskesmas PMT lokal. |  | [1-3] Anggaran Posyandu tidak pernah ada yang untuk PMT [4-5] Anggaran PMT balita sekitar 5rb per bulan dengan jumlah balita sebanyak 391 [6] anggaran ibu hamil 20rb per ibu hamil [7] Remaja yang di undang sekali posyandu remaja 70 anak [8] Anggaran PMT lansia 5rb sekali dalam kurangnya lebih 30 lansia [10] KPM hanya satu dengan honor pertama 1.4 dan kedua 700rb | TAHP 3 [1] honor kader posyandu 75rb jumlah kader 48 [3] jumlah ibu hamil rata-rata desember 2023 28 ibu hamil, dengan 20 ibu hamil normal dan 8 ibu hamil KKE [5] anggaran PMT ibu hamil 20rb TAHP 4 [1] 1 tahun 2023 ada pembuatan seragam 2 dengan bentuk bahan dan satu jilbab untuk semua kader [2] harga tidak tau, kalau jilbab 28rb. [3] digunakan untuk kumpulan dan posyandu TAHP 5 [1] sosialisasi PHBS oleh semua kader 48orang [3] anggaran swadaya pada saat arisan kader, [4] di beri desa hanya 150rb untuk bantu konsumsi pelaksanaan satu kali dalam setahun. [7] HI dan BKB dilaksanakan bareng dengan anggaran 25rb per orang pesertanya 35-37 orang, TAHP 6 [1] pkbkd Jumlah anggotane 14 orang. |  |
| Program Penyuluhan dan Pelatihan kader | Anggaran dialokasikan untuk memperbaiki kualitas SDM khususnya kader dan masyarakat   | [7] dilaksanakan pelatihan kader yang di adakan oleh desa, puskesmas, maupun kabupaten [39] untuk ibu hamil di beri penyuluhan mulai pola asuh pemberian makanan kepada anak, menyusui, sistem KB, itu ketika posyandu tapi kadang ada yang tidak.   | [1] Program pelatihan kader 1 sampai 2 kali dalam setahun per pos perwakilan dua orang setiap desa |  | [3] Program penyuluhan selalu di laksanakan setiap tahun kepada semua kader sehingga pengetahuan, merafa, mulai pengetahuan posyandu remaja, ibu hamil, dan lansia. [4] Penyuluhan pelatihan kader dilaksanakan setiap tahun sekali dengan sistem penyuluhan sesuai proksi kerja masing-masing misal seperti posyandu ada 5 meja maka ada lima orang yang di beri penyuluhan sesuai tugas masing-masing. [8] Pak desa dan kader tidak bisa memantau secara berkala hanya bisa memberikan penyuluhan dan edukasi untuk observasinya saat pelaksanaan PPG.  |  |

Tabel *Coding 4* Informan PC- NHYT dan HNY

| Tema                              | Sub Tema  | PC  | HNY   | NA   | NA TAHAP 2   | Informan (Inisiatif dari Informan) | NV | TR | NHY T dan HNY (SUSUSLAN)  |
|-----------------------------------|---|---|---|--|--|------------------------------------|----|----|---|
| Proses Pemeriksaan                | Perencanaan program dilaksanakan melalui musyawarah dan rembuk stunting                             | [25] Program yang dipajang campur yang di hasilkan dari rembuk stunting, sebagian ada dari pemkab, puskesmas, bidan desa, dan desa. Kalau desa ada PPG [29] di lakukan dua kali musyawarah yakni ada musyawarah rembuk stunting dan musyawarah perencanaan desa   |   |  |  |                                    |    |    |   |
| Sistem/Proses Pelaksanaan Program | Tidak adanya penyusunan program dengan jelas  |   | [19] Untuk program tidak pernah di programkan pada diri bukan langsung, tidak di programkan dalam setahun. [27] terkadang ada program yang terlaksana tidak tepat waktu atau diundur, dan ada program yang tidak masuk dalam list pelaksanaan namun di laksanakan secara mendadak   |  | [4] Kalau untuk pelaksanaan program biasanya ketika ada arahan dari kabupaten mau tidak mau desa support. Kalau kegiatan yang dari desa sendiri tidak ada. |                                    |    |    | [6] Sebelum kegiatan di laksanakan biasanya kader/remaja diberi tahu untuk kegiatan yang akan dilaksanakan [2] 2023 belum ada tagging program khusus stunting |
| Fasilitas Untuk Stunting          | Timbulnya pembagian tugas yang tidak jelas / timbulnya pembagian tugas kerja yang kurang terprogram |   |   | [28] Banyak yang dikeluhkan dari kader karena belum kerja yang terlalu banyak. |  |                                    |    |    |   |
| Iuran Posyandu                    |   |   |   |  |  |                                    |    |    |   |
| Musyawarah dan Evaluasi Program   | Sistem pelaporan yang tidak jelas   | [15] yang menjadi kendala adalah kurang tepat sasaran, desa atau angkatan yang diilah oleh kader, dan tidak ada evaluasi yang dilakukan yang benar-benar, namun kendala dimana anak-anak banyak yang di tipekan kepada yang mengangus sehingga kesadaran pemberian makanan kerudung saat ada sosialisasi dari desa yang berangkat banya padahal yang mengangus itu pengangusnya seiring pula asuhnya tetap pada pengangus yang tidak mendapatkan sosialisasi. | [13] Untuk Evaluasi kegiatan jangan di lakukan, sebab akhirnya ketika ada kebutuhan mendesak dimana ada pormasalahan dalam kegiatan saja. [8] kurangnya kesadaran masyarakat ketika di beri PMT dimana tidak berkenan secara tepat kepada bantuan saat memberikan makanan tambahan yang di berikan dan desa, seperti telur yang di berikan tidak diberikan secara keseluruhan kepada bantuan. |  |  |                                    |    |    |   |
| Kesadaran Masyarakat              | Evaluasi program yang masih dilakukan   |   |   |  |  |                                    |    |    |   |
| Fasilitas Kesehatan               | Anggaran dialokasikan secara tepat dengan pengadaan fasilitas dan alat kesehatan                    | [14] alat kesehatan di koordinasi dengan bidan kemudian desa membuat sesuai dengan SOP yang berstandar sesuai bidan desa.   |   |  |  |                                    |    |    | ada posyandu terus usulan seperti pembelian alat atau perbaikan alat-alat.  |

Tabel *Coding* 4 Lanjutan Informan PC- NHYT dan HNY

| Tema                                   | Sub Tema   | PC  | HNY   | NA  | NA TAHAP 2  | Informan (Inisiatif dan Informan)   | NV  | TR  | NHY T dan HNY (SUSUSLAN)   |
|--|--|---|---|---|---|---|---|---|--|
| Transparansi Data Stunting             | Kurangnya transparansi data stunting   | [2] Pemantauan kegiatan dilakukan oleh puskesmas dan kader, dan untuk desa mendapatkan data hasil dari kegiatan Kader dan bidan yang di laporkan ke desa.   | [7] data sudah otomatis di aplikasi EPPGBM dimana bayi yang stunting akan otomatis terdeteksi dengan kita memasukan data di balita mulai dari tinggi badan dl.  |    |    | [29] Pemberian makanan tambahan (PMT) ada dan namun kader tidak mengetahui jumlahnya.   | [5] Kader remaja tidak mengetahui anggaran setiap kegiatan, konsumsi yang di berikan atau PMT di bantul langsung oleh kader PKK yang mendampingi. Untuk di anggaran berapa tidak mengetahui | [1] 2023 anggaran masih transparan kecuali 2024 yang bisa akses baru desa dan dinas terkait kerena sistem gant  | [2] anggaran yang ada di desa dan dinas tidak ada di sistem gant |
| Transparansi Anggaran                  | Kurangnya transparansi anggaran pada sub bidang kesehatan  | [3] Anggaran pada sub bidang kesehatan pada tahun 2023 sebesar 3 miliar 362 juta dan 3 miliar 362 juta. Anggaran juga di akhir tahun tidak ada stunting. Ada kelereng bayi stunting. Terus ada KBK (bina kelarung bayi) itu juga tidak hanya stunting tapi yang di undang anak-anak yang belum mandiri. Karena itu anggaran 3 miliar 362 juta memang terlalu banyak karena anggaran tidak signifikan untuk undang anak-anak yang belum mandiri.   | [4] anggaran pada sub bidang kesehatan pada tahun 2023 sebesar 3 miliar 362 juta dan 3 miliar 362 juta. Anggaran juga di akhir tahun tidak ada stunting. Ada kelereng bayi stunting. Terus ada KBK (bina kelarung bayi) itu juga tidak hanya stunting tapi yang di undang anak-anak yang belum mandiri. Karena itu anggaran 3 miliar 362 juta memang terlalu banyak karena anggaran tidak signifikan untuk undang anak-anak yang belum mandiri.                       |    |    | [5] Kader remaja tidak mengetahui anggaran setiap kegiatan, konsumsi yang di berikan atau PMT di bantul langsung oleh kader PKK yang mendampingi. Untuk di anggaran berapa tidak mengetahui | [1] 2023 anggaran masih transparan kecuali 2024 yang bisa akses baru desa dan dinas terkait kerena sistem gant  | [2] anggaran yang ada di desa dan dinas tidak ada di sistem gant  |  |
| Sistem Anggaran                        | Aplokasi dan Realisasi Anggaran sub-bidang kesehatan sebagai program fokus stunting banyak yang tidak sesuai antara realisasi di SISKEDES dengan realisasi di lapangan | [11] Jambansasi sebagai pendukung stunting di anggaran dari DAK dan juga ada alat posyandu di belakang alat ukur dan timbangan. [13] Peralatan posyandu di anggaran dan dalam desa sebenarnya tidak ada. [14] Anggaran untuk PMT di bantul sebesar 124 yang kader jadi [10] untuk ter dikemas pada akhir tahun 2023 di antara bulan November 2023 sampai Januari 2024 dan mendapatkan telur sejumlah 67 anak yang menggunakan anggaran 2023 karena aturan mulai bulan 2023 namun pelaksanaan sampai akhir tahun 2023. [15] Anggaran untuk makanan seperti tipeangan di anggaran dari desa. [32] Proses anggaran mulai dari santri di oleh KSM (Kolempok swadaya masyarakat). Posyandu diloloh oleh kader untuk anggaran stunting. Posyandu di cairkan 14 kali. Terus DAK satu bulan. Posyandu per 4 bulan rupiah dari April, Agustus, terus Desember.[33] | [1] anggaran yang ada di desa dan dinas tidak ada di sistem gant  |    |    | [1] anggaran yang ada di desa dan dinas tidak ada di sistem gant  | [2] anggaran yang ada di desa dan dinas tidak ada di sistem gant  |   |  |
| Program Penyaluran dan Pelatihan kader | Anggaran dialokasikan untuk memperbaiki kualitas SDM kader dan masyarakat  | [10] ya kalau evabas ada, kalau sosialisasi ba ada bu mba ya zu untuk sosialisasi nyo lewat KBK kalau untuk tu bantulnya untuk memberikan arahannya jadi anak seperti ini harus makan atau anak usia sekian kan KBK nanti pemberian sosialisasinya tu yang berfungsi dari (PLKK) dan penerapan. Jadi anak yang diajari untuk mengikuti pelatihan ini adalah kelompok umur, jadi kalau umur 0-6 bulan sendiri, 6 bulan sampai satu tahun sendiri ada kelompok umurnya.   | [11] ya kalau evabas ada, kalau sosialisasi ba ada bu mba ya zu untuk sosialisasi nyo lewat KBK kalau untuk tu bantulnya untuk memberikan arahannya jadi anak seperti ini harus makan atau anak usia sekian kan KBK nanti pemberian sosialisasinya tu yang berfungsi dari (PLKK) dan penerapan. Jadi anak yang diajari untuk mengikuti pelatihan ini adalah kelompok umur, jadi kalau umur 0-6 bulan sendiri, 6 bulan sampai satu tahun sendiri ada kelompok umurnya. |  |  | [7] Kegiatan remaja yang kegiatan besar biasanya desa mau mengelarukan namun untuk rapat harian kader remaja harus menggunakan anggaran yang sendiri yang di kumpulkan dari                 | [7] Kegiatan remaja yang kegiatan besar biasanya desa mau mengelarukan namun untuk rapat harian kader remaja harus menggunakan anggaran yang sendiri yang di kumpulkan dari                 | [7] Kegiatan remaja yang kegiatan besar biasanya desa mau mengelarukan namun untuk rapat harian kader remaja harus menggunakan anggaran yang sendiri yang di kumpulkan dari |  |

### Pengelompokkan Sub-Tema dan Menghasilkan Poin Khusus atau Temuan

| Sub Tema   | Poin Khusus/temuan                           |
|--|--|
| Perencanaan program dilaksanakan melalui musyawarah dan rembuk stunting  | Proses Perencanaan Program                   |
| Tidak adanya penyusunan program dengan jelas   |  |
| Timbulnya pembagian tugas yang tidak jelas / timbulnya pembagian tugas kerja yang kurang terprogram  | Penyusunan Program Yang Direncanakan         |
| Ssitem pelaporan yang tidak jelas  |  |
| Evaluasi program yang masih dihiraukan   | Pelaporan dan Evaluasi                       |
| Anggaran dialokasikan secara tepat dengan pengadaan fasilitas dan alat kesehatan   | Anggaran untuk Pengadaan Fasilitas Kesehatan |
| Kurangnya transparansi data stunting   |  |
| Kurangnya transparansi anggaran pada sub bidang kesehatan  | Transparansi dalam Alokasi Anggaran          |
| Alokasi dan Realisasi Anggaran sub-bidang kesehatan sebagai program fokus stunting banyak yang tidak sesuai antara realisasi di SISKEUDES dengan realisasi di lapangan |  |
| Anggaran dialokasikan untuk memperbaiki kualitas SDM khususnya kader dan masyarakat  | Realisasi Anggaran                           |

Lampiran 7. Dokumentasi



Wawancara di Kantor Desa X dengan PC



Wawancara dengan Kader PKK Desa X



Wawancara dengan Kepala Dinas Sosial Kabupaten Wonosobo



Wawancara dengan Dinas Sosial Kabupaten Wonosobo Bagian Staf Koordinasi Desa

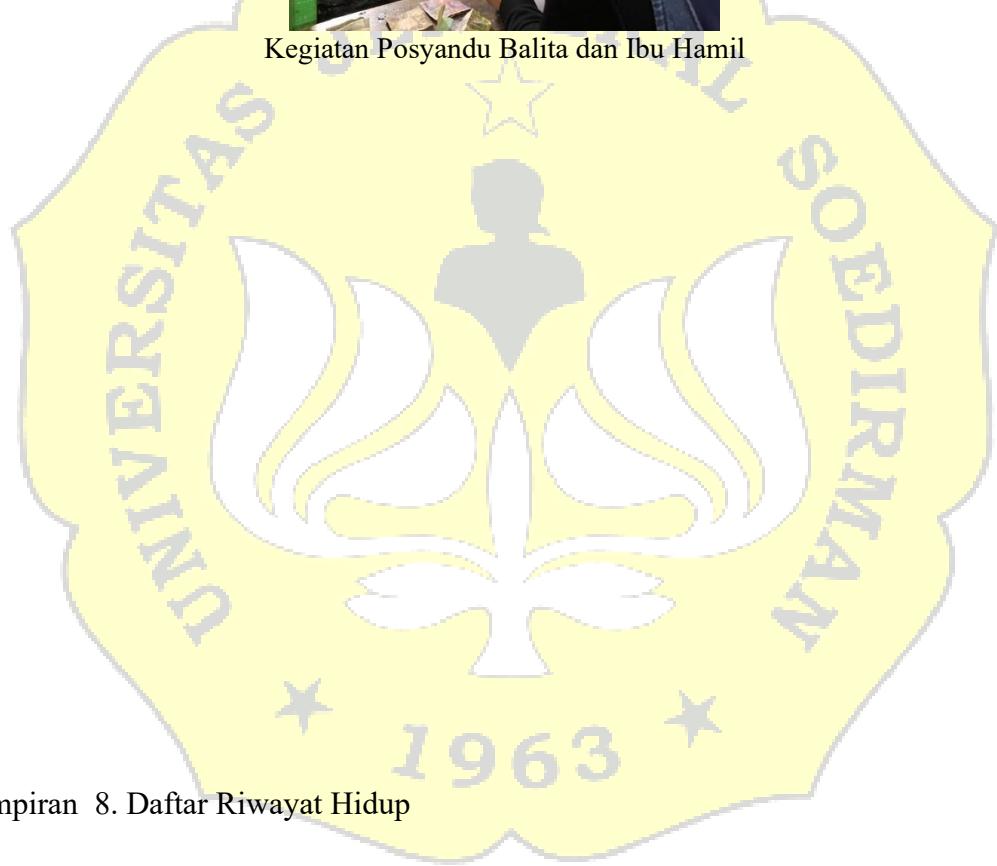


Wawancara dengan Bidan Desa X





Kegiatan Posyandu Balita dan Ibu Hamil



Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Penulis dilahirkan di Wonosobo pada tanggal 3 November 1998 sebagai. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Serang RT 04 RW 05, Kecamatan Kejajar,

Kabupaten Wonosobo. Alamat email [dheatahta1121@gmail.com](mailto:dheatahta1121@gmail.com). Pendidikan menengah tingkat atas ditempuh di SMK Negeri 1 Wonosobo dan lulus pada tahun 2017. Pendidikan sarjana ditempuh di Universitas Sains Al-Quran Jawa Tengah pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pada tahun 2022 penulis mendapat kesempatan Beasiswa Unggulan Magister (S2) dari Kemendikbud dan melanjutkan studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman.

